

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Observasional Analitik yaitu untuk mengetahui hubungan pemeriksaan jumlah trombosit dan presentase hematokrit pada pasien Demam Berdarah Dengue (DBD).

3.2 Populasi Penelitian dan Jumlah Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) yang mengalami demam selama 2-7 hari yang diperiksa trombosit dan hematokrit yang melakukan pemeriksaan darah di RS. Siti Khodijah Sepanjang mulai bulan Februari - Maret 2014 sebanyak 56 pasien.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini diambil sebanyak 56 pasien Demam Berdarah Dengue (DBD). Teknik sampling dalam pengambilan sampel ini dilakukan secara observasi melalui data sekunder yang diambil dari hasil rekam medik mulai bulan Februari - Maret 2014.

Di dapatkan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat Kesalahan

$$n = \frac{124}{124(0,1)^2 + 1}$$

$$= 56$$

(Imron,2011)

Dengan Kriteria pasien sebagai berikut :

- a) Pasien yang mengalami demam 3-4 hari
- b) Pasien mengalami mual, muntah, kembung, diare dll
- c) Terkadang terdapat peteki (perdarahan pada kulit)
- d) Pembesaran hepar (Hepatomegali)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di RS. Siti Khodijah Sepanjang, sedangkan tempat pemeriksaan dilakukan di laboratorium RS. Siti Khodijah Sepanjang.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2013 – Juni 2014, sedangkan pengambilan data dilakukan pada tanggal 22-23 Maret 2014.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel bebas : Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD)

Variabel terikat : Jumlah Trombosit dan Presentase Hematokrit

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

1. Jumlah Tombosit

Jumlah Trombosit dalam angka yang menunjukkan banyaknya jumlah trombosit dalam 100 ml darah dalam satuan/ mm^3 darah

2. Presentase Hematokrit

Presentase Hematokrit adalah volume semua eritrosit dalam 100 ml darah dan disebut dengan % dan dari volume darah itu. Biasanya nilai itu ditentukan darah vena atau kapiler. Penetapan hematokrit dapat dilakukan sangat teliti, kesalahan metodik rata-rata $\pm 2\%$.

3. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit demam yang disertai kebocoran plasma yang ditunjukkan nilai hematokrit mengalami peningkatan dan menurunnya jumlah trombosit.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data sekunder, adalah :

1. Membuat surat ijin penelitian dari kampus yang ditujukan kepada kepala Diklat dan kepala Labororium RS Siti Khodijah Sepanjang
2. Menyerahkan Surat ijin penelitian dan proposal penelitian kepada Diklat
3. Setelah mendapat tembusan dari Diklat surat ijin penelitian diserahkan kepada kepala Laboratorium

3.5.1 Metode penelitian

1. Mengidentifikasi pasien dengan diagnosa Demam Berdarah Dengue (DBD) yang ada pada laboratorium RS. Siti Khodijah Sepanjang
2. Setelah diperoleh data pasien dengan diagnose Demam Berdarah Dengue (DBD) dan memenuhi kriteria pasien .
3. Kemudian mencatat identitas pasien beserta hasil pemeriksaan nilai jumlah trombosit dan presentase hematokrit

4. Membuat tabulasi hasil pengumpulan data.

3.6 Metode Analisis data

Data yang sudah diperoleh kemudian dibuat tabulasi dengan menggunakan uji CHI-SQUARE untuk mengetahui apakah ada kolerasi penurunan jumlah trombosit (trombositopenia) dengan peningkatan hematokrit pada penderita Demam Berdarah Dengue (DBD).

Hipotesis :

Ho : distribusi normal

Hi : distribusi tidak normal

Tabel 3.1 contoh tabel hasil pemeriksaan jumlah Trombosit dan presentase Hematokrit pada penderita Demam Berdarah Dengue (DBD).

No.	Kode Sampel	Jumlah Trombosit ($10^3/\mu\text{l}$)	Keterangan	Presentase Hematokrit (%)	Keterangan
1.					
56.					
	Jumlah				
	Rata-rata				
	SD				